

ABSTRAK

Pendahuluan : Kekurangan Energi Kronik (KEK), merupakan kondisi defisiensi gizi berkepanjangan. WHO melaporkan prevalensi KEK pada ibu hamil secara global berkisar antara 35-75%. Faktor-faktor yang mempengaruhi KEK mencakup usia, asupan makanan, jarak kehamilan, paritas, pendapatan keluarga, jenis pekerjaan, pendidikan, dan pengetahuan ibu. Dampak KEK meliputi peningkatan risiko anemia, perdarahan, infeksi, dan komplikasi persalinan serta masalah kesehatan janin seperti pertumbuhan terhambat dan bayi berat lahir rendah. Tujuan mendeskripsikan studi kasus pada ibu hamil dengan faktor risiko KEK.

Metode : Deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumen Asuhan Kebidanan. Subjek pada ibu hamil trimester I-II LILA 24-25cm.

Hasil Penelitian : Hasil pengkajian didapatkan pendapatan rendah dan pendapatan menengah ke atas. Asupan makanan mencerminkan konsumsi makanan kurang bernutrisi dengan frekuensi makan 3-4 kali sehari, serta sering mengonsumsi makanan siap saji dengan pola makan 2-3 kali sehari. Pasien mendapatkan intervensi untuk mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang sesuai dengan kemampuan ekonominya, seperti tahu, tempe, ikan, sayur-sayuran, dan kacang-kacangan. Dan juga mengonsumsi makanan yang tinggi kalori dan protein, seperti sayur-sayuran, biji-bijian, serta mengurangi makanan siap saji.

Pembahasan : Ibu hamil yang memiliki risiko KEK, dipengaruhi oleh pendapatan yang berdampak pada pola makan dengan frekuensi dan jenis makanan yang berbeda, sering memilih makanan siap saji dan kurang mengonsumsi sayur. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan seseorang memilih makanan yang sering tidak sehat, seperti makanan siap saji, yang menghambat pilihan terhadap makanan bergizi. Untuk mencegah, pentingnya mengurangi konsumsi makanan siap saji dan menyesuaikan pilihan makanan dengan kondisi ekonomi. Untuk memastikan asupan gizi yang mencukupi selama kehamilan serta mengurangi risiko KEK.

Kata Kunci : Asupan Makanan, Kehamilan KEK, Pendapatan

ABSTRACT

Introduction : *Chronic Energy Deficiency* (CED), is a condition of prolonged nutritional deficiency. WHO reports the prevalence of CED among pregnant women globally ranges from 35-75%. Factors influencing CED include age, dietary intake, spacing of pregnancies, parity, family income, type of employment, education, and maternal knowledge. The impact of CED includes an increased risk of anemia, bleeding, infection, and labor complications as well as fetal health problems such as stunted growth and low birth weight babies. The aim is to describe a case study of pregnant women with risk factors for CED. **Method :** Descriptive with a case study approach at the Wonoayu Health Center, Sidoarjo Regency. Data collection techniques used are interviews, physical assessment, and observation of midwifery care document studies. Subjects in trimester I-II pregnant women LILA 24-25cm. **Results:** : The assessment results obtained low income and middle to upper income. Food intake reflects the consumption of less nutritious foods with a frequency of eating 3-4 times a day, as well as frequent consumption of ready-to-eat foods with a pattern of eating 2-3 times a day. Patients received interventions to consume nutritionally balanced foods according to their economic ability, such as tofu, tempeh, fish, vegetables, and nuts. And also consume foods that are high in calories and protein, such as vegetables, grains, and reduce fast food. **Discussion:** Pregnant women who are at risk of CED are influenced by income, which affects their diet with different frequency and types of food, often choosing ready-to-eat foods and not consuming enough vegetables. Financial limitations can cause a person to choose often unhealthy foods, such as fast food, which inhibits the choice of nutritious foods. to prevent, it is important to reduce the consumption of fast food and adjust food choices to economic conditions. to ensure adequate nutritional intake during pregnancy and reduce the risk of CED.

Keywords : Food intake, pregnancy SEZ, income